

# Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar

*The Effect of Scrapbook Media on Writing and Speaking Skills of Class IV Students UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Makassar City*

Andi Ferawati<sup>1\*</sup>, Muhammad Yunus<sup>2</sup>, Asdar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Inpres Panampu 2 Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*E-mail: andiferawati1803@gmail.com

Diterima: 27 Agustus 2022/Disetujui 30 Desember 2022

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar dan pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu, bentuk desain yang digunakan adalah non-equivalent control group. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 yang berjumlah 42 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan menulis peserta didik dimana nilai mean kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol pada hasil posttest, kemudian hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan berbicara peserta didik dimana nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol pada hasil posttest.

**Kata Kunci:** Media, *Scrapbook*, Menulis, Berbicara

**Abstract.** This research was conducted to know: (1) the effect of scrapbook media on the writing skills of fourth-grade students of UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Makassar City, (2) the effect of scrapbook media on the speaking skills of fourth-grade students of UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 City Macassar. This study uses quantitative research with quasi-experimental research methods, and the design form used is a non-equivalent control group. The subjects of this study were students of class IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, totaling 42 students. The results showed an effect of scrapbook media on students' writing skills, where the mean value of the experimental group was higher than the mean value of the control class on the post-test results. The results of the study also showed that there was an effect of scrapbook media on students' speaking skills where the mean value of the experimental class was higher compared with the mean value of the control class on the post-test results

**Keyword:** Media, *Scrapbook*, Writing, Talking



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Pendidikan di sebuah negara sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian dan intelektual para generasi bangsa. Pendidikan salah satu jalan untuk membangun masa depan peserta didik melalui afektif, kognitif, dan psikomotorik. Perkembangan zaman yang semakin modern untuk menyeimbangi maka, diperlukan pendidikan baik formal dan nonformal. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa visi dari sistem pendidikan nasional adalah untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia agar dapat berkembang menjadi masyarakat yang berkualitas sehingga dapat secara aktif menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hamdani (2011), mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, mempengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pentingnya perkembangan dunia pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan inovasi dan kreativitas dari seorang pendidik yang dituangkan kepada peserta didiknya. Arsyad (2014) berpendapat bahwa dalam suatu

proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.

Pada salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar, yaitu Bahasa Indonesia penggunaan dan pemilihan metode dan media pembelajaran oleh pendidik dalam mencapai pembelajaran yang efektif, mulai dari membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Tarigan (2008) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Seorang pendidik harus mampu merancang sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Daryanto (2013) menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari *communicator* menuju *communicant*. Peserta didik dikategorikan berhasil apabila mampu memahami isi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan peserta didik mampu mengaplikasikan inti pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peranan penting.

Komalasari (2013) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan guru merupakan pihak yang sangat berpengaruh akan proses pembelajaran di kelas, karena guru yang membawa peserta didiknya kepada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan mutu, kualitas, dan pengetahuan seseorang melalui proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pendidikan terdapat proses dan kegiatan pembelajaran yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dalam hal ini terdapat komponen guru sebagai fasilitator dan inovator dalam pembuatan media-media pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Ahmadi (2017), yang menyatakan bahwa, fungsi media adalah sebagai sumber belajar, arti dari sumber belajar secara tersirat berarti keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Tutur bahasa seseorang merupakan gambaran pribadinya atau proses berpikirnya. Menurut. Tarigan (2021), memaparkan bahwa Keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, karena bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar dan pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). peneliti mencari pengaruh variabel bebas yaitu media *Scrapbook* ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat yaitu keterampilan menulis ( $Y_1$ ) dan keterampilan berbicara ( $Y_2$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 yang berjumlah 345 peserta didik, sedangkan untuk sampel yaitu seluruh peserta didik di kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, yang terdiri dari kelas IV-A dengan jumlah peserta didik 20 dan peserta didik kelas IV-B dengan jumlah 22 peserta didik

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah tes dan observasi, untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dan mendapatkan data tentang kondisi umum peserta didik UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Analisis data yang di gunakan adalah analisis data deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel dependen dan independen. Kemudian dilakukan Analisis statistika Inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t, untuk mengetahui adanya pengaruh media *Scrapbook* sebelum dan sesudah perlakuan, maka diperlukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran *Scrapbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, hal ini terlihat dari nilai kelompok eksperimen yaitu sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, sedangkan nilai kelas kontrol yaitu sig (2-tailed)  $0.853 > 0.05$  yang artinya  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya tidak ada peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2.

**Tabel 1.** Nilai paired samples test penerapan media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis

Paired Samples Test		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-8.75000	5.59017	1.25000	-11.36628	-6.13372	-7.000	19	.000

Pair 2	Posttest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-.22727	5.66469	1.20772	-2.73886	2.28431	-.188	21	.853
--------	---	---------	---------	---------	----------	---------	-------	----	------

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar, hal ini terlihat dari nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, akan tetapi kita bisa melihat perbedaan pengaruh antara kelompok yang menggunakan media *Scrapbook* dan tidak menggunakan media, dengan melihat nilai *mean Paired Differences*. Kelompok eksperimen memiliki nilai *mean Paired Differences*  $-10.6000$  sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *mean Paired Differences*  $-3.27273$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara lebih tinggi pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 dibandingkan dengan tidak menggunakan media atau pembelajaran konvensional.

**Tabel 2.** Nilai paired samples test penerapan media *scrapbook* terhadap keterampilan berbicara

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			f	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest eksperimen - Posttest eksperimen	-10.6000	5.10315	1.14110	-12.98835	-8.21165	-9.289	19	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-3.27273	3.36907	.71829	-4.76649	-1.77896	-4.556	21	.000

## 1. Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar.

Pada bagian ini akan di gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Apakah media *Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar, dengan menganalisis perbedaan hasil belajar keterampilan menulis siswa pad kelas yang menggunakan media *Scrapbook* dan yang tidak menggunakan, Hasil belajar pada keterampilan menulis deskripsi sebelum penerapan media *Scrapbook* pada pretest dikategorikan sedang.

Proses pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan media *Scrapbook*, siswa cenderung kurang fokus, terlihat bosan, serta kurang mampu mengekspresikan pengetahuan dan pengalamannya dalam bentuk tulisan karena pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvensional, serta tidak menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Tuner dan Johnson (Kertamuda, 2008) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak antusias mengikuti pembelajaran, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, sebelum analisis uji  $t$  dengan menggunakan sampel paired tes maka terlebih dahulu peneliti melakukan analisis normalitas untuk mengetahui apakah kelompok yang di berikan perlakuan pada penelitian termasuk pendistribusian normal atau tidak dengan memperhatikan nilai  $p > 0.05$ . Analisis pendistribusian kedua kelompok setelah dinyatakan normal dengan melihat nilai  $p > 0.05$ , maka data kelompok tersebut kemudian dianalisis dengan analisis inferensial sampel paired tes, dimana nilai kelompok eksperimen yaitu sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2, sedangkan nilai kelas kontrol yaitu sig (2-tailed)  $0.853 > 0.05$  yang artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hapsari pada tahun 2018 tentang Pengembangan Media *Scrapbook* pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran *Scrapbook* telah dihasilkan pada keterampilan menulis, (2) hasil uji coba produk secara keseluruhan dikategorikan sangat baik dengan skor 91,2. Hasil ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung keterampilan menulis siswa.

Penelitian lain juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian dari Heryani pada tahun 2015 dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa Penggunaan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi sangat Efektif. Media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan penggunaan media *Scrapbook* adalah (1) menarik, (2) Mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa, (3) Mudah dibuat oleh siapa saja, (4) Biaya yang diperlukan dalam pembuatan cukup murah. Kekurangan media *Scrapbook* yaitu (1) Membutuhkan banyak waktu dalam pembuatannya, (2) Mudah rusak atau tidak tahan lama, (3) Hanya berupa visual, (4) Tidak dapat mencakup semua materi secara mendalam, menurut Utaminingsih (2019).

Guru harus bisa lebih kreatif dalam merancang media agar pembelajaran lebih interaktif saat proses pembelajaran, adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan menulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno dan Yunus, dalam Dalman 2016:94).

## **2. Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar**

Pada bagian pembahasan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Apakah media *Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum dan setelah penerapan media *Scrapbook* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV, maka digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dalam pengujian hipotesis statistik inferensial maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas, untuk mengetahui apakah kelompok yang diberikan perlakuan pada penelitian termasuk pendistribusian normal atau tidak dengan memperhatikan nilai signifikansi pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi pada kelas kontrol dan eksperimen kurang dari nilai alpha yang artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis data berikutnya setelah uji normalitas yang peneliti lakukan yaitu melakukan uji-t dengan sampel paired tes, dimana untuk analisis ini untuk mencari pengaruh signifikan variabel terhadap dua kelompok yang berpasangan, hasil dari analisis nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama yaitu sig (2-tailed) kurang dari nilai alpha yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 begitupun dengan pembelajaran secara konvensional, akan tetapi kita bisa melihat perbedaan pengaruh antara kelompok yang menggunakan media *Scrapbook* dan tidak menggunakan media yaitu Kelompok eksperimen memiliki nilai mean Paired Differences lebih tinggi dari nilai mean Paired Differences kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara lebih tinggi pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 dibandingkan dengan tidak menggunakan media atau melakukan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Try Suci Hariani pada tahun 2018 yaitu Penerapan Metode Drill menggunakan media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Tunagrahita. Penelitian yang dilakukan oleh Try Suci Hariani agak sedikit berbeda dengan yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada sampel penelitiannya, di mana penelitian yang dilakukan oleh Try Suci Hariani sampelnya adalah anak berkebutuhan khusus yang tentunya perlu perlakuan yang lebih istimewa dibandingkan dengan sampel anak normal yang peneliti lakukan. Akan tetapi media dan penggunaan metodenya sama yaitu media *Scrapbook* dan metode pengulangan.

Penelitian lain juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrum pada tahun 2021 yaitu penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara, penelitian yang dilakukan oleh Syahrum dan peneliti sama yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data yang digunakan sama serta hasil yang diperoleh pun sama yaitu adanya pengaruh penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara pada siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak dapat dikuasai dengan jalan praktik dan latihan, karena keterampilan berbicara erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, menurut Tarigan (2021). Guru harus lebih kreatif merancang sebuah media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa mampu membangkitkan rasa percaya dirinya untuk berbicara tanpa rasa malu atau takut. Guru sebagai fasilitator harus selalu belajar mengembangkan diri terutama dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran kita tercapai.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar memiliki pengaruh, ada perbedaan rata-rata nilai pre-test dan post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Perbedaan pengaruh antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki nilai mean Paired Differences -lebih tinggi dibandingkan nilai mean Paired Differences kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *Scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan berbicara lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan media atau pembelajaran konvensional

Sebagai seorang pendidik yang merupakan pemimpin dalam pembelajaran maka seorang guru hendaknya harus memiliki kreativitas dalam pengembangan pembelajaran seperti pengembangan media pembelajaran misalnya, menggunakan media *scrapbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan keterampilan berbicara pada siswa, agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Secara teknik penelitian pengaruh media *scrapbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara siswa sehingga dapat dijadikan acuan

dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta mampu meningkatkan kreativitas seorang guru.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Ashar. 2020. Media Pembelajaran. Depok: PT Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: Fajar Interpratama Mandiri.
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran). Yogyakarta: Gava Media.
- Farid, Ahmad. Et al. 2017. Pengembangan Media Edukasi “Multimedia Indonesian Culture” (MIC) Sebagai Penguanan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/12368>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2021.
- Hamdani, M.A. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Kertamuda, F. 2008. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Psikologi, 21 (1), 25-38.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Refika Aditama.
- Sumarni, S., Asdar, A., & Hamid, S. (2020). Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Bosowa Journal of Education, 1(1), 5-8.
- Tarigan. Henry. Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan. Henry. Guntur. 2021. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Utaminingsih, et al. 2019. Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Sub tema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Jurnal. Semarang: PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/viewFile/17378/10449>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2022